# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Paska krisis ekonomi yang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini sedikit demi sedikit kondisinya mulai membaik. Namun demikian krisis ekonomi yang melanda Indonesia berdampak sangat besar akibat dari keterpurukan ekonomi tersebut diikuti pula adanya krisis-krisis yang lain seperti krisis sosial, politik dan hankam yang mengarah pada disintegrasi bangsa. Kita ketahui bahwa kasus-kasus tersebut sebenarnya benihnya telah nampak sebelum krisis ekonomi berlangsung sehingga kasus-kasus tersebut muncul menjadi besar pada saat krisis ekonomi berlangsung.

Kini dengan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia kita berharap bahwa kesalahan yang lalu tidak terulang kembali untuk itu pihak pemerintah mulai memberdayakan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada pembangunan ekonomi sektor pedesaan untuk membantu hal tersebut tentunya harus pula diikuti oleh sarana pendukung lainnya seperti lembaga keuangan yang dekat dengan masyarakat dan memiliki kemitraan yang erat sehingga kebutuhan masyarakat akan permodalan dapat terpenuhi.

Sebagaimana kita ketahui masyarakat pada umumnya atau pengusaha kecil khususnya, memerlukan adanya lembaga perbankan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat, untuk itu diperlukan adanya lembaga perbankan yang sehat sebagaimana fungsi pokok bank

adalah sebagai usaha menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui kredit.

Salah satu aktifitasnya adalah menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat kepada masyarakat melalui kredit. Kredit adalah perjanjian atau kerjasama pinjam meminjam antara kedua belah pihak dengan persetujuan pihak peminjam mengembalikan pinjamannya dikemudian hari.

Sebagaimana kita lihat begitu pentingnya peranan kredit sebagai alat untuk menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat kepada masyarakat. Maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kredit. Selama penyusunan laporan kerja praktek penulis melakukan pengumpulan data dan pengalaman dalam bentuk kerja praktek pada PD. BPR Soreang Kabupaten Bandung dan untuk memperjelas permasalahan tersebut serta untuk pendalaman materi yang menjadi pokok bahasan dalam kerja praktek ini maka penulis menyusunnya dalam bentuk laporan kerja praktek dengan memilih judul :"**PROSEDUR PELAYANAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP NASABAH PADA PD. BPR SOREANG KABUPATEN BANDUNG**".

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Penyusunan laporan ini dimaksudkan :

1. Untuk melihat bagaimana prosedur pelayanan pemberian kredit terhadap nasabah pada PD. BPR Soreang Kabupaten Bandung.

2. Mengetahui dan mengamati serta membandingkan bagaimana teori-teori pengetahuan yang didapat dalam kegiatan belajar di bangku kuliah, diterapkan dan dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya diperusahaan, terutama dibidang masalah pengaplikasian tugas-tugas umum diperusahaan.
3. Memenuhi salah satu syarat mendapatkan tema untuk menyusun Tugas Akhir yang berguna bagi salah satu syarat kelulusan program pendidikan tiga tahun jurusan Keuangan dan Perbankan.
4. Memperoleh pengalaman dalam menyusun suatu laporan.

Tujuan kerja praktek ini dimaksudkan :

1. Memenuhi salah satu prasyarat untuk menempuh tugas akhir.
2. Untuk memperoleh pengalaman bekerja diperusahaan/kantor-kantor pemerintah/swasta dan bank-bank pemerintah/swasta yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari di Universitas Komputer Indonesia.
3. Mendapatkan kesempatan untuk melihat langsung lingkungan kerja yang sebenarnya dilapangan.
4. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan melaksanakan tugas seorang mahasiswa keuangan dan perbankan/tugas-tugas administrasi lainnya seperti pengolahan data dengan komputer/pemecahan masalah dengan menggunakan komputer.
5. Dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerjasama dengan lingkungan pekerjaan.

### 1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun manfaat yang dirasakan oleh penulis dari kerja praktek lapangan ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman dalam bekerja dan dalam setiap menyelesaikan masalah.
2. Mendapatkan pengetahuan baru.
3. Meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dan menambah pengalaman yang menunjang karir.
4. Melatih sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.
5. Membangun percaya diri dan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan bertindak.
6. Mengembangkan sikap profesional dalam bekerja.

### 1.4. Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan kerja praktek ini penulis melakukan pengumpulan data dengan berbagai cara diantaranya :

1). Studi Lapangan, meliputi :

a. Observasi (Pengamatan)

Penulis mengadakan pengamatan langsung dengan melaksanakan aktivitas pekerjaan pada PD. BPR Soreang sehingga penulis dapat melihat dan menggambarkan langsung berbagai aktivitas secara obyektif.

b. Interview (Wawancara)

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pembimbing PD. BPR Soreang maupun dengan staf karyawannya mengenai pengamatan yang berhubungan dengan masalah/bahasan yang sedang penulis teliti.

c. Block Release

Metode penyelenggaraan kerja praktek dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan yang dilakukan dalam suatu periode tertentu.

2). Studi perpustakaan

Dalam pengumpulan data penulis melengkapinya dengan studi pustaka untuk menambah keyakinan akan prosedur dalam pelaksanaan pelayanan bank terhadap nasabah dan sebagai pelengkap dalam penulisan laporan ini.

### 1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan di kantor PD. Bank Perkreditan Rakyat Soreang. Berlokasi di Jl. Raya Soreang No. 26 Kabupaten Bandung Telp. 5891332 dan ditempatkan dibagian kredit PD.BPR Soreang.

Kerja praktek dilaksanakan selama 30 hari kerja, yaitu dimulai dari tanggal 19 Agustus 2002 sampai dengan 24 September 2002.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM